

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lokasi obyek penelitian di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo.

1. Sejarah Berdirinya sekolah menengah kejuruan Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) “Jawahirul Ulum” Jabon adalah dirintis SMKN 1 Buduran Program Keahlian Tata Busana dan SMKN 3 Perkapalan) untuk Program Keahlian Teknik Pemesinan yang ditunjuk Dirjen PSMK Kemendiknas (Kemendikbud) RI pada Tahun 2003 di Ponpes “Jawahirul Ulum” Besuki. Karena daerah tersebut oleh BPLS termasuk area terdampak Semburan Lumpur Lapindo Porong, maka pada tahun 2012 sekolah pindah (relokasi) di Pangreh kec. Jabon.

Kepemilikan tanah milik yayasan yang memiliki luas 5000 m² luas bangunan 700 m², beralamatkan di Jl. Singoloyo No. 1 Pangreh Jabon Sidoarjo, yang siswa – siswinya sekarang sudah menyebar dari berbagai desa dan kecamatan. Di sekolah ini juga tidak hanya siswa dari beberapa desa dan kecamatan yang ada disini tetapi juga ada yang dari

luar kabupaten sidoarjo salah satunya yaitu kabupaten gresik yang dimana sekolah ini juga memiliki pondok pesantren yaitu pondok pesantren Jawahirul Ulum yang terletak persis sebelah barat sekolah.

2. Letak Geografis

SMK Jawahirul Ulum memiliki luas tanah 5000 M² tetapi tanah yang dibangun masih 700 M². letak SMK ini sebelah barat berbatasan langsung dengan MI Jawahirul Ulum sedangkan yang sebelah timur berbatasan langsung dengan pondok pesantren Jawahirul Ulum yang diasuh oleh pemilik yayasan yaitu Bpk. Dr. Agus Sholahuddin, Ms. Dan yang sebelah selatan sawah dan yang sebelah utara adalah makam islam desa panggreh. Tujuan yayasan Jawahirul Ulum mendirikan dan mau bekerja sama dengan Dirjen Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (Dirjen PSMK) dan departemen Pendidikan Nasional yaitu agar santri dan siswa lain yang ada disekitar lingkungan pondok dan sekolah mempunyai ilmu agama yang baik dan juga mempunyai keahlian yang bisa digunakan untuk bekal masa depan mereka.

3. Visi – Misi SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

a. VISI SATUAN PENDIDIKAN

1. Tujuan Pendidikan Menengah Atas

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Visi SMK Jawahirul Ulum

Menjadikan sekolah kejuruan yang menciptakan anak didik yang beriman, berilmu, terampil, berprestasi, dan berakhlakul karimah.

b. MISI SMK Jawahirul Ulum :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) anak didik kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan wawasan, pemahaman, dan penerapan ilmu agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKNI) serta budaya yang beradab.
- c. Menciptakan proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang berkualitas, baik bidang akademik dan non akademik sesuai kurikulum yang berlaku..
- d. Menyiapkan anak didik mempunyai bekal kecakapan hidup (life skill) yang handal sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

- e. Menciptakan kebiasaan anak didik berakhlak mulia dalam bergaul.

c. Tujuan SMK Jawahirul Ulum

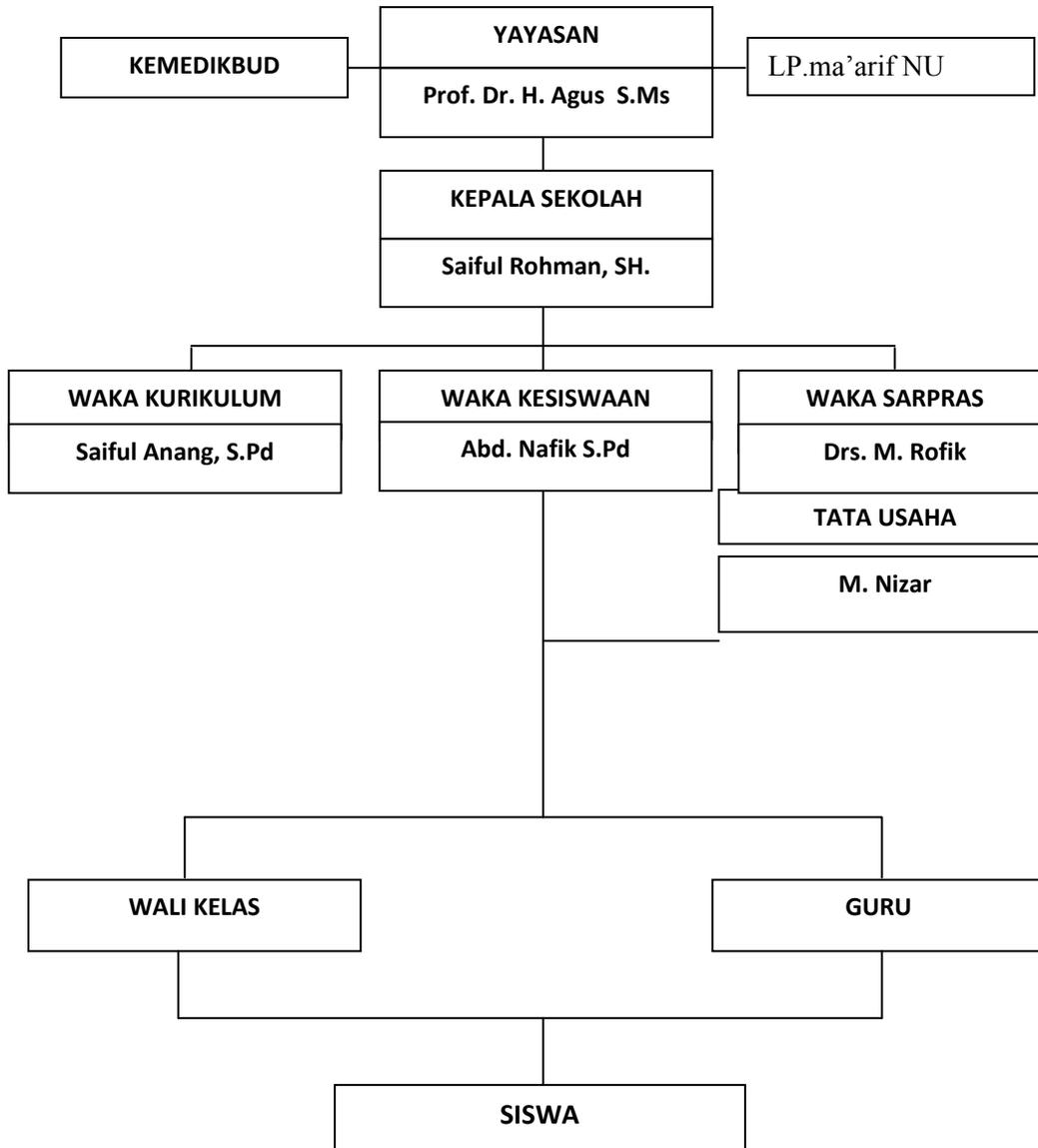
Tujuan sekolah adalah mencapai program “bintang sembilan”, yaitu:

1. Meningkatkan wawasan, pemahaman, bimbingan dan penerapan iptekni dan ilmu agama secara seimbang, terpadu serta berbudaya yang agamis.
2. Menciptakan anak didik yang mempunyai keterampilan yang profesional sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Mengarahkan anak didik melalui kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan potensi, kreasi, minat dan bakat yang dimiliki.
4. Meningkatkan kepercayaan (amanah) masyarakat ke sekolah dan memberi layanan yang baik (prima) kepada anak didik dalam belajar di sekolah.
5. Membentengi dengan nilai-nilai patriotis, kebangsaan dan keimanan yang kuat dalam menghadapi globalisasi, informasi dan industrialisasi
6. Menciptakan kebiasaan menjaga kerapian, kebersihan, tertib administrasi dan peduli lingkungan sekolah dan di sekitar.

7. Menciptakan anak didik mempunyai jiwa wirausaha yang handal dan mandiri.
8. Menjalin kerja sama dengan seluruh komponen atau instansi terkait (*stake holder*), khususnya bidang pendidikan dan dunia usaha/industri (du/di) sesuai dengan program keahlian yang ada di sekolah.
9. Menciptakan kebiasaan berbudi luhur, disiplin, tertib, bertutur kata sopan dan santun dalam bergaul di sekolah dan dalam bermasyarakat.

3. Struktur Organisasi di SMK JAWAHIRUL ULUM Jabon Sidoarjo

STRUKTUR ORGANISASI SMK JAWAHIRUL ULUM JABON KABUPATEN SIDOARJO



1. Kondisi Siswa, Guru dan Karyawan SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

a. Keadaan Siswa SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

Keadaan Siswa Program tahun ajaran 2012-2013 di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

- 1) Jumlah siswa di SMK Jawahirul Ulum Jabon Tahun 2012-2013 kelas XI sebanyak 32 siswa, sebagaimana perincian pada tabel berikut:

TABEL 4.1
DAFTAR SISWA TAHUN AJARAN 2012-2013
DI SMK JAWAHIRUL ULUM JABON SIDOARJO

KELAS	L	P	JUMLAH
X	30	10	40
XI	28	4	32
XII	26	9	35
	89	24	113

a. Keadaan Guru SMK Jawahirul Ulum Jabon

Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di

permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan guru, karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.²

2. Adapun guru-guru yang berada di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

berjumlah 24 orang. Mereka memiliki 24 profesionalisme yang tinggi, cinta kepada murid-muridnya, dan berlatarbelakang sarjana serta berasal dari berbagai lulusan perguruan tinggi. Berikut ini adalah daftar nama- nama guru di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo.

TABEL 4.3
DATA GURU DAN STAFF
SMK JAWAHIRUL ULUM JABON SIDOARJO
TP. 2012 / 2013

KODE	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN AKHIR
1	Saiful Rochman,SH	KEPALA SEKOLAH	PKN IPS	S1
2	Abdul Nafik, S.Pd	DEWAN	PRODUKTIF	S1

¹ Nur Hayati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 71

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 39

		PEMBINA	TP	
3	Syaiful Anang, S.Pd	PEMBANTU KEPSEK 1	PRODUKTIF TP	S1
4	Sri Hadiyati, S.Pd	WALI KELAS XI	MATEMATIKA	S1
			FISIKA TP	
			KIMIA TP	
5	H. Eko Suryanto, S.Pd	WALI KELAS XII	PRODUKTIF TP	S1
6	Dra. Wasisul Badriyah	WALI KELAS X TP	BHS INDONESIA	S1
7	Drs. Muhammad Aly	GURU	IPS	S1
			KWR	
8	Hj. Hikmatul Izzah, SI	GURU	QURDITS/MC	S1
9	H. Syaiful Musthofa	GURU	FIQIH	S1
10	Drs. M. Rofik	PEMBANTU KEPSEK 2	MAT	S1
11	Muadz Muhammad	GURU	KKPI	S1
12	Ainul Churry, S.Ag	GURU	AQIDAH/BHS ARAB	S1
			AQIDAH/ ASWAJA	
13	Heriyanto, S.Pd	GURU	KWR	S1
14	Saifuddin, S.Pd	GURU	BHS INGGRIS	S1
15	Kamerudin	GURU	PENJAS	D3
16	Nur Zaenab, S.Pd	GURU	PRODUKTIF BT	S1
17	Syarie Rohmawati, S.Pd	GURU	PRODUKTIF BT	S1
18	Umi Masrifah, S.Pd	GURU	PRODUKTIF BT	S1
19	Ir. Priyo Wicaksono H	GURU	BHS INDONESIA	S1
			IPA	
			KIMIA TP	
20	H. M. Mundhir, M.PdI, M M	GURU	BHS INGGRIS	S2
21	Akhmad Budianto	GURU	KKPI	D3
22	M. Nizar	GURU	PENJAS	D3

23	Abdul Rokhim, SH.MH	GURU	BHS INGGRIS	S2
24	Abdul Hakim M	GURU	BHS INDONESIA SENI BUDAYA/BTQ	S1

3. Sarana dan Prasarana di SMP ISLAM Duduksampeyan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang memberikan dorongan pada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, sedapatnya keadaan sarana prasarana harus diusahakan secara maksimal guna mendukung kegiatan pembelajaran keseluruhan kelas diupayakan kondusif sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan sebaik-baiknya.³ Untuk menunjang proses pembelajaran, fasilitas yang dimiliki di SMK Jawahirul Ulum setelah direlokasi adalah:

Ruang Kelas Teori	4
Ruang Praktek Tata Butik	1
Ruang Praktek Teknik Pemesinan	1
Ruang Kasek, Wk, Guru, Adm.	1
Ruang BP/UKS	1
Kamar Kecil Guru	1
Kamar Kecil Siswa	3

³ Hasil dokumentasi Humas SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik.

Karena masih dalam tahap pembangunan setelah direlokasi maka SMK Jawahirul Ulum Jabon memiliki rencana pemabngunan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan Rehabilitasi	Jumlah
1.	Ruang Kelas Teori	4
3	Ruang Praktek Tata Busana	1
4	Ruang Praktek Teknik mesinan	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Kepala Sekolah dan Wk	1
7	Ruang Administrasi	1
8	Perpustakaan	1
8	Lab. Komputer	1
9	Kamar Kecil Guru	2
10	Kamar Kecil Siswa	4

4. Penyajian Data dan Analisis Data

Fakta yang terlihat di lapangan selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalian data tersebut penulis menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, observasi, interview, dan angket.

Siswa yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI, penulis mengambil kelas XI sebagai obyek penelitian, yang mana penulis memilih aspek PAI kelas XI untuk diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap

motivasi belajar siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon.. Berikut akan dijelaskan tahapan-tahapan penyajian data dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dalam kelas.

1. Penyajian data dan analisis data hasil dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang dipakai penulis untuk menyajikan data dan menganalisis data penelitian yang telah dilakukan di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo.

Data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis peroleh dari pihak TU (tata usaha) SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo, yang berupa profil sekolah dan data-data penting lainnya tentang sekolah tersebut telah penulis paparkan pada poin A yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian.

2. Penyajian data dan analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang dipakai oleh penulis dalam menyajikan data dan menganalisis data adalah metode observasi dengan mengadakan pengamatan langsung kepada siswa ketika proses mengajar dikelas.

Data yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan ini menunjukkan bahwa siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran PAI berlangsung. Hal itu terlihat saat siswa di beri pembelajaran oleh

guru. Tetapi , ketika guru bertanya siswa dapat menjawab dengan baik, siswa juga mau bertanya tentang materi yang baru saja disampaikan oleh guru jika mereka merasa kurang paham. Hal itu menunjukkan keaktifan siswa dan juga antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Selama pelajaran berlangsung ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran, yaitu:

a. Salah satu teknis pembelajaran yang telah dilakukan guru adalah menguasai materi, siswa dianjurkan untuk berdoa sebelum pembelajaran berlangsung dan sebelum pembelajaran berlangsung, guru menunjukkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai pada bab tersebut.

b. Menciptakan keadaan fokus dan tenang

Ketika guru meminta siswa untuk melakukan beberapa kegiatan sebelum memulai belajar mengajar, seperti melakukan tebak-tebakan kata yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan serta melakukan gerakan gerakan penyegaran. Hal tersebut dapat menjadikan otak bekerja secara optimal dan meningkatkan konsentrasi serta menciptakan kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

3. Penyajian data dan analisis data hasil wawancara

a. Analisis data hasil wawancara kepala sekolah

Penyajian data dan analisis data hasil wawancara ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah. Bapak kepala sekolah SMK Jawahirul Ulum Jabon ini menerangkan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Jawahirul Ulum Jabon ini, bapak kepala sekolah memberikan ekstra kulikuler berupa music hadra untuk para siswi, dan dari kegiatan ekstra ini sudah banyak membawa prestasi untuk sekolah. Tetapi untuk kedisiplinan sendiri menurut bapak kepala sekolah, murid – murid masih kurang disiplin untuk masuk kelas. Maka dari itu kepala sekolah mengadakan istighotsah setiap hari jum'at pada pukul 06.30 sampai pukul 07.00 kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pada saat pukul 07.00 para siswa – siswi diwajibkan masuk kelas untuk mengikuti pelajaran sampai pukul 10.00. pada pukul 10.20, para siswa ataupun siswi mulai masuk kelas dan mengikuti pelajaran lagi sampai pukul 12.30. pukul 12.30 para siswa siswi berdoa bersama. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bapak kepala sekolah bekerja sama dengan para wali kelas untuk selalu mengontrol kehadiran murid, apabila ada murid yang

tidak masuk kelas selama 3 hari tanpa keterangan, maka wali kelas tersebut diperintah untuk mendatangi rumah siswa/ siswi tersebut untuk bertemu dengan orang tua murid yang bersangkutan. Setelah mendapat informasi dari orang tua murid tersebut, wali kelas bermusyawarah dengan orang tua murid tersebut. Setelah murid tersebut sudah masuk kelas kembali dia disuruh ke ruang BP untuk mendapat bimbingan dari wali murid ataupun dari kepala sekolah sendiri. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bapak kepala sekolah menerangkan bapak ibu guru disini kurang mengikuti perkembangan model pembelajaran di sekolah seperti zaman-zaman sekarang. Jadi, motivasi belajar siswa disini kurang. Kemudian untuk memperlancar upaya-upaya ini kepala sekolah SMK Jawahirul Ulum juga memantau dari sudut guru. Dimana bagi guru diharuskan untuk melengkapi administrasi pengajarannya, seperti: melengkapi Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), mengisi jurnal, membuat silabus, merancang RP (Rancangan Pembelajaran) sampai daftar nilai. Disamping itu, juga diadakan pembinaan rutin bagi guru yang dilaksanakan setiap hari senin setelah upacara berdera. Nah, disini para guru bisa mengungkapkan uneg-uneg/pendapat mereka seputar masalah siswa, dan masalah itu dapat

dipecahkan secara bersama-sama. Sedangkan untuk memberi semangat kepada para siswa – siswinya baik dari kelas X-XII bapak kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada siswa dengan memperlihatkan video tentang motivasi yang diadakan oleh sekolah tiap seminggu sekali yang diadakan didalam kelas dan siswa- siswi dikumpulkan bersama.⁴

b. Analisis data hasil wawancara guru PAI

Penyajian data dan analisis data hasil wawancara ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru PAI diketahui bahwa para siswa siswi aktif dalam pembelajaran di kelas, tetapi ada juga yang kurang aktif. Metode yang digunakan oleh bapak ainun churry yaitu metode cerama dan Tanya jawab, ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa menjawab dengan baik Tetapi yang dikeluhkan oleh bapak churry adalah kedisiplinan murid yang kurang, ada murid pada waktu pembelajaran di kelas izin ke kamar kecil tetapi tidak kembali ke kelas. Kepada murid yang seperti itu tadi bapak churry memberikan suatu tugas kepada murid tersebut sebagai suatu bentuk hukuman.

⁴ , Saiful Rohman, SH. Kepala Sekolah SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo, sabtu, 16 juni 2013

Untuk evaluasi, bapak churry tidak hanya mengevaluasi pada saat UTS dan UAS saja, tetapi, bapak churry selalu mengadakan evaluasi setiap 2 bab selesai. Dengan cara seperti ini bapak churry bisa mengontrol sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, evaluasi juga dilakukan bapak churry setiap akan memulai pembelajaran, agar beliau mengetahui sejauh mana kesiapan murid untuk melakukan pembelajaran di kelas.

Apabila di kelas bapak churry melihat murid – murid jenuh atau bosan, maka bapak churry memberikan cerita – cerita orang – orang dahulu dan juga memberikan sedikit humor – humor agar murid dapat bersemangat kembali. Selain bercerita dan bercanda dengan murid – murid, bapak churry tidak lupa memberikan nasihat – nasihat kepada para murid untuk kebaikan mereka baik sekarang ataupun untuk masa depan mereka kelak dan agar bisa menjadi insan kamil seperti yang diharapkan oleh bapak churry dan guru – guru yang lainnya di SMK Jawahirul Ulum ini. ⁵

Menurut ibu izza, motivasi belajar murid – murid disini kurang, menurut beliau, hal ini dipengaruhi salah satunya

⁵ Bapak Ainun Churry S.Ag. guru PAI bidang study Aqidah Akhlak SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo, sabtu, 16 juni 2013

karena kurangnya perhatian dari orang tua di rumah, pendidikan agama yang kurang di keluarga, hubungan yang kurang harmonis antara ayah dan ibu di rumah, faktor ekonomi juga menurut beliau juga sangat memengaruhi motivasi belajar mereka di sekolah. Selain di rumah, factor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka adalah teman – teman mereka sendiri, sehingga mereka pada waktu pembelajaran di kelas mereka banyak yang kurang memperhatikan keterangan guru, apabila di beri kesempatan untuk bertanya murid hanya bertanya seadanya saja, tidak sungguh – sungguh. Keinginan untuk menggali pengetahuan yang lebih dalam terhadap materi yang disampaikan itu tidak ada. Maka dari itu ibu izza selalu member bimbingan kepada murid – muridnya ketika di kelas ataupun di luar kelas, karena kebetulan ibu izza ini merupakan pengasuh pondok pesantren Jawahirul Ulum yang ada di pesantren sekitar 30 % murid disana tinggal di pesantren tersebut. Tetapi menurut ibu izza murid yang tidak tinggal di pesantren, memang agak sulit untuk dibimbing karena faktor – faktor yang disebutkan beliau diatas.⁶

⁶ Ibu Hj. Hikmatul Izza SI, guru PAI bidang study al – qur’an hadits, sabtu, 16 juni 2013

c. Analisis data hasil wawancara siswa kelas VIII SMP ISLAM Dukuksampeyan

Siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon mengeluhkan bahwa mereka sering merasa bosan terhadap pembelajaran PAI di kelas dikarenakan proses pembelajaran yang monoton. Tetapi mereka merasa bahwa guru PAI mereka merupakan teladan yang baik untuk mereka, guru – guru PAI selalu memberikan nasihat – nasihat kepada kami sehingga kami merasa nyaman dengan guru – guru PAI. Pengetahuan beliau – beliau sangat banyak, tetapi memang kami saja yang tidak mau menggali pengetahuan tersebut lebih dalam dari guru PAI kami, menerangkan materi juga enak mudah difahami. Hanya soal model pembelajaran itu saja kami yang merasa bosan sehingga kami kurang bersemangat atau kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI.⁷

4. Data Hasil Angket

Adapun hasil angket tentang “ kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 32 siswa yang diolah menjadi bentuk skor.

Angket tersebut dari 20 pertanyaan 10 pertanyaan tentang "kewibawaan guru PAI dan 10 pertanyaan tentang motivasi belajar

⁷ Hasil wawancara dengan lilik muthoharoh siswi kelas XI jurusan tata busana

siswa". Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternative jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3
- b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan criteria yang telah ditentukan diatas. Adapun tabel

Tabel 4.4
Rekapitulasi hasil angket tentang kewibawaan ustadz (X) di SMK
Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

NO	Skor berdasarkan item pertanyaan										Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	21
2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	25
4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	27
5	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	21
6	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	26

7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
8	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	23
9	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	20
10	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	26
11	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	23
12	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25
13	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	24
14	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	24
15	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
16	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24
17	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
20	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
21	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
22	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	25
24	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
25	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	21
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
27	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	22

28	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	25
29	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	22
30	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
31	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	23
32	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	23
	Jumlah										788

Tabel 4.5

Rekapitulasi hasil angket tentang motivasi belajar siswa (Y) di SMK

Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

NO	Skor berdasarkan item pertanyaan										Skor y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	18
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	23
5	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	20
6	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	26
7	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
8	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	22
9	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	24
10	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	25
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	21
13	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	24
14	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	22
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
16	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	19
17	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
18	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	20

19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
20	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	23
21	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	25
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
25	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	19
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	25
28	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
29	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	19
30	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	26
31	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
32	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	25
	Jumlah										797

5. Analisis Data

Setelah semua data tersebut disajikan dan agar terdapat kecocokan didalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

1. Analisis data tentang kewibawaan guru PAI

Analisis data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana kewibawaan guru PAI . Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per item pertanyaan yang sudah disebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang kewibawaan guru PAI di SMK Jawahirul Ulum Jabon dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \underline{\quad}$$

N

Sebelum perhitungan kedalam rumus dilakukan, maka akan dicari terlebih dahulu frekuensi dari tiap item soal dengan cara membuat tabulasi data dari tiap item soal sebagai berikut .

Tabel 4.6
Guru selalu menjawab pertanyaan dari murid

No	Alternative	N	F	%
1	a. Ya	32	16	50,0
	b. Kadang-kadang		13	40,6
	c. Tidak pernah		3	9,3
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 50,0 % dan yang menjawab kadang – kadang adalah 40,6 % sedangkan yang menjawab tidak pernah adalah 9,3 %.

Tabel 4.7
Siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru

No	Alternative	N	F	%
2	a. Ya	32	17	53,1 %
	b. Kadang-kadang		15	46,8 %
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden

adalah 53, 1% sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 46,8%.

Tabel 4.8
Guru memperingatkan siswa di kelas

No	Alternative	N	F	%
3	a. Ya	32	25	78,1
	b. Kadang-kadang		7	21,8
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	99, 9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 78,1 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 21,8%.

Tabel 4.9
Guru memberikan waktu bertanya pada murid

No	Alternative	N	F	%
4	a. Ya	32	25	78,1%
	b. Kadang-kadang		6	18,7%
	c. Tidak pernah		1	3,1%
	Jumlah	32	32	99,9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 78,1% sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 18,7% dan yang menjawab tidak pernah adalah 3,1%.

Tabel 4.10
Guru selalu memberikan ulangan setelah pembahasan selesai

No	Alternative	N	F	%
5	a. Ya	32	17	53,1
	b. Kadang-kadang		12	37,5
	c. Tidak pernah		3	9,3
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 53,1 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 37,5 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 9,3%.

Tabel 4.11
Guru mau meluangkan waktu untuk membantu kesulitan siswa

No	Alternative	N	F	%
6	a. Ya	32	13	40,6
	b. Kadang-kadang		17	53,1
	c. Tidak pernah		2	6,2
	Jumlah	32	32	99,9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 40,6 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 53,1 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 6,2%.

Tabel 4.12
Tingkah laku guru PAI patut di contoh oleh murid

No	Alternative	N	F	%
7	a. Ya	32	25	78,1
	b. Kadang-kadang		7	21,8
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	99,9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 78,1 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 21,8 %

Tabel 4.13
Guru selalu menggunakan berbagai macam motode mengajar

No	Alternative	N	F	%
8	a. Ya	32	12	37,5
	b. Kadang-kadang		11	34,3
	c. Tidak pernah		9	28,1
	Jumlah	32	32	99,9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 37,5 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 34,3 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 28,1 %.

Tabel 4.14
Guru selalu memaafkan siswa yang melakukan kesalahan

No	Alternative	N	F	%
9	a. Ya	32	10	31,2
	b. Kadang-kadang		11	34,3
	c. Tidak pernah		11	34,3
	Jumlah	32	32	99,8%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 31,2 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 34,3 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 34,3 %.

Tabel 4.15
Sikap guru selalu ramah di hadapan siswanya

No	Alternative	N	F	%
10	a. Ya	32	21	65,6
	b. Kadang-kadang		11	34,3
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	99,9%

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 65,6 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 34,3 %.

Tabel 4.16
Hasil Prosentase

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c	
	F	P	F	P	F	P
1	16	50,0 %	13	40,6	3	9,3
2	17	53,1 %	15	46,8		
3	25	78,1	7	21,8		
4	25	78,1	6	18,7	1	3,1
5	17	53,1	12	37,5	3	9,3
6	13	40,6	17	53,1	2	6,2
7	25	78,1	7	21,8		
8	12	37,5	11	34,3	9	28,1
9	10	31,2	11	34,3	11	34,3
10	21	65,6	11	34,3		
Jumlah	181	565,4	110	343,2	29	90,3

Dan setelah data atau angket yang disajikan, selanjutnya penulis akan menganalisa data tentang, kita ambil nilai dari alternative jawaban a, karena jawaban a adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus rata-rata :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor sekor-sekor yang ada

N = number of casses (banyak sekor yang ada)

$$\begin{aligned} \text{Jadi } M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{565,4}{10} \\ &= 56,54 \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof.

Drs. Anas Sudjono sebagai berikut :

Baik (76 % - 100%)

Cukup (56% - 75 %)

Kurang (40 %-55%)

Tidak baik (40%)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru PAI di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo digolongkan cukup yaitu : 56,54 %

2. Analisis data tentang motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo. Dalam hal ini, penulis juga menganalisis hasil angket pada tiap-tiap item pertanyaan yang sudah disebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus prosentase dan standar sebagaimana diatas sebagai berikut :

Tabel 4.17
Siswa selalu aktif mengikuti mata pelajaran PAI

No	Alternative	N	F	%
11	a. Ya	32	19	59,3
	b. Kadang-kadang		12	37,5
	c. Tidak pernah		1	3,1
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 59,3 % dan yang menjawab kadang – kadang adalah 37,5 % sedangkan yang menjawab tidak pernah adalah 3,1 %.

Tabel 4.18
Siswa tertarik dengan cara penyampaian guru PAI

No	Alternative	N	F	%
2	d. Ya	32	21	65,6
	e. Kadang-kadang		10	31,2
	f. Tidak pernah		1	3,1
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 65,6 % dan yang menjawab kadang – kadang adalah 31,2 sedangkan yang menjawab tidak pernah adalah 3,1 % .

Tabel 4.19
Siswa senang ketika guru PAI memberikan tugas

No	Alternative	N	F	%
3	d. Ya	32	16	50,0
	e. Kadang-kadang		11	34,3
	f. Tidak pernah		5	15,6
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden

adalah 50,0 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 34,3 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 15,6 %.

Tabel 4.20
Siswa selalu bertanya tentang hal – hal yang belum dipahami kepada guru PAI

No	Alternative	N	F	%
4	a. Ya	32	12	37,5
	b. Kadang-kadang		17	53,1
	c. Tidak pernah		3	9,3
	Jumlah	32	32	99.9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 37,5 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 53,1 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 9,3 %.

Tabel 4.21
Siswa merasa kecewa apabila guru PAI tidak hadir

No	Alternative	N	F	%
5	a. Ya	32	15	46,8
	b. Kadang-kadang		9	28,1
	c. Tidak pernah		8	25,0
	Jumlah	32	32	99,9

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 46,8 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 28,1 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 25,0 %.

Tabel 4.22
Siswa selalu mengerjakan tugas

No	Alternative	N	F	%
6	a. Ya	32	13	40,6
	b. Kadang-kadang		16	50,0
	c. Tidak pernah		3	9,3
	Jumlah	32	32	99,9

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 40,6 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 50,0 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 9,3 % .

Tabel 4.23
Siswa selalu membaca buku pelajaran PAI

No	Alternative	N	F	%
7	a. Ya	32	8	25,0
	b. Kadang-kadang		15	46,8
	c. Tidak pernah		9	28,1
	Jumlah	32	32	99,9 %

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 25,0 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 46,8 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 28,1 %.

Tabel 4.24

Siswa mau melaksanakan perintah dari guru

No	Alternative	N	F	%
8	a. Ya	32	20	62,5
	b. Kadang-kadang		11	34,3
	c. Tidak pernah		1	9,1
	Jumlah	32	32	99,9

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 62,5 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 34,3 % dan yang menjawab tidak pernah adalah 9,1 % .

Tabel 4.25

Siswa selalu semangat mengikuti pelajaran PAI

No	Alternative	N	F	%
9	d. Ya	32	20	62,5
	e. Kadang-kadang		11	34,3
	f. Tidak pernah		1	3,1
	Jumlah	32	32	99,9

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 33 responden adalah 61,9 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 38,0%.

Tabel 4.26
Siswa senang dengan mata pelajaran PAI

No	Alternative	N	F	%
20	a. Ya	32	23	71,8
	b. Kadang-kadang		9	28,1
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	99,9

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban "ya" pada angket yang diberikan kepada 32 responden adalah 71,8 % sedangkan yang memberi jawaban kadang-kadang adalah 28,1%.

Tabel 4.27
Rekapitulasi hasil angket tentang motivasi belajar siswa

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c	
	F	P	F	P	F	P
1	19	59,3	12	37,5	1	3,1
2	21	65,6	10	31,2	1	3,1
3	16	50,0	11	34,3	5	15,6
4	12	37,5	17	53,1	3	9,3
5	15	46,8	9	28,1	8	25,0
6	13	40,6	16	50,0	3	9,3
7	8	25,0	15	46,8	9	28,1

8	20	62,5	11	34,3	1	9,1
9	20	62,5	11	34,3	1	9,1
10	23	71,8	9	28,1		
Jumlah	167	521,6	121	377,7	32	111,7

Dan setelah data atau angket yang disajikan, selanjutnya penulis akan menganalisa data tentang, kita ambil nilai dari alternative jawaban a, karena jawaban a adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus rata-rata :

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor sekor-sekor yang ada

N = number of casses (banyak sekor yang ada)

$$\begin{aligned} \text{Jadi } M &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{521,6}{10} \\ &= 52,16 \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof.

Drs. Anas Sudjono sebagai berikut :

Baik (76 % - 100%)

Cukup (56% - 75 %)

Kurang (40 %-55%)

Tidak baik (40%)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo digolongkan kurang yaitu : 52,16 %

Analisis data tentang kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo

Untuk mengetahui, ada tidaknya pengaruh model advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik, penulis menggunakan rumus product moment.

Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \times \{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots(iii)$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number Of Cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σx : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (hasil angket tentang pengaruh kewibawaan guru PAI) dan variabel Y (hasil angket motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo).

- a. Mencari nilai tabel korelasi product moment

Tabel 4.28
Korelasi variabel X dan Y

No Resonden	Jumlah Skor Variabel X	Jumlah Skor Variabel Y
1	21	18
2	27	26
3	25	27
4	27	23
5	21	20
6	26	26
7	28	27
8	23	22
9	20	24
10	26	25
11	23	20
12	25	21
13	24	24
14	24	22
15	26	28
16	24	19
17	24	25
18	28	20
19	28	28
20	25	23
21	26	25
22	28	30
23	25	27
24	25	25
25	21	19
26	29	30

27	22	25
28	25	27
29	22	19
30	23	26
31	23	26
32	23	25
Jumlah	788	772

Tabel 4.29
Korelasi product moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	21	18	441	324	382
2	27	26	729	676	702
3	25	27	625	729	677
4	27	23	729	529	629
5	21	20	441	400	420
6	26	26	676	676	676
7	28	27	784	729	756
8	23	22	529	484	506
9	20	24	400	576	488
10	26	25	676	625	650
11	23	20	529	400	464
12	25	21	625	441	533
13	24	24	576	576	576
14	24	22	576	484	530
15	26	28	676	784	730
16	24	19	576	361	468
17	24	25	576	625	600
18	28	20	784	400	592
19	28	28	784	784	784
20	25	23	625	529	577
21	26	25	676	625	650
22	28	30	784	900	842
23	25	27	625	729	677
24	26	25	676	625	650
25	21	19	441	361	401
26	29	30	841	900	870
27	22	25	848	625	736
28	25	27	625	729	677

29	22	19	848	361	604
30	23	26	529	676	602
31	23	26	529	676	602
32	23	25	529	625	602
Jumlah	$\Sigma = 788$	$\Sigma = 772$	$\Sigma = 20402$	$\Sigma = 18964$	$\Sigma = 19674$

Setelah semua skor dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus, adapun perhitungannya sebagai berikut :

- 1) Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 32$
- 2) Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\Sigma X = 788$
- 3) Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\Sigma Y = 772$
- 4) Memperkalikan skor variabel X dengan variabel Y (yaitu XY) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\Sigma XY = 19674$
- 5) Mengkuadratkan skor variabel X (yaitu X^2) dan setelah selesai dijumlahkan diperoleh $\Sigma X^2 = 20402$
- 6) Mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu Y^2) dan setelah dijumlahkan diperoleh $\Sigma Y^2 = 18964$
- 7) Mencari r_{xy} dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \times \{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{32.19674 - (788)(772)}{\sqrt{(32.20402 - (620944)).(32.18964 - 595984)}} \\
 &= \frac{629568 - 609880}{\sqrt{(652864 - 620944).(606848 - 595984)}} \\
 &= \frac{19688}{\sqrt{31920.10864}} \\
 &= \frac{19688}{\sqrt{346778880}} \\
 &= \frac{19688}{18621} \\
 &= 1,057
 \end{aligned}$$

8) Memberikan interpretasi r_{xy} dan menarik kesimpulan.

Setelah r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai "r" berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (h_a) atau hipotesa nol (h_o) yang diterima, hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel "r" pada tabel product moment pada taraf signifikan 5% jika nilai "r" hitung lebih besar dari nilai "r" tabel, maka hipotesa kerja (h_a) diterima dan (h_o) ditolak.

Nilai " r " hitung adalah 9,80 kemudian dikonsultasikan langsung pada tabel nilai "r" product moment yang sebelumnya harus dicarikan duu derajat bebasnya (db) atau *degress of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degree of freedom

N : number of cases

Nr : banyaknya variabel yang dikonsultasikan

$$\begin{aligned} \text{Maka df} &= N - nr \\ &= 32 - 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df atau db sebesar 30 pada tabel nilai r pada taraf signifikan 5 % = 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % = 0,463

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai "r" hitung (1,057) lebih besar dari nilai "r" tabel taraf signifikansi 5% (0,361) dan 1% (0,463), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesa kerja (Ha) diterima. .

Maksud diterima adalah bahwa pada taraf signifikansi 5 % dan 1% terdapat hubungan yang signifikan antara kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar

siswa kelas XI SMK Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo diinterpretasikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.30
Interprestasi terhadap rxy

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah Atau Rendah
0,20-0,40	Lemah Atau Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat Atau Tinggi
0,90-1,00	Sangat Kuat Atau Tinggi ⁸

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 1, 057 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,90$ sampai dengan 1,00 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo.

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik, ibid, h,193*